

BAB VIII
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja daerah (IKD). Indikator Kinerja Utama adalah Sasaran strategis pada RPJMD sedangkan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Daerah dari setiap aspek, fokus menurut bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Tabel 8.1
Penetapan Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Tasikmalaya

Visi: "Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, dan Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan".

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja						Kondisi Akhir
		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi 1 : Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul-karimah dan Berkualitas.								
1	Indeks Pendidikan	58.36	59.99	61.36	62.74	64.11	65.49	65.49
2	Indeks Kesehatan	66.69	74.81	74.97	75.13	75.29	75.45	75.45
3	Persentase jumlah penduduk miskin	11.99	10.84	10.49	10.14	9.79	9.44	9.44
4	Indeks Pengeluaran	59.36	59.45	59.68	59.9	60.13	60.35	60.35
5	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	89.25	90.6	91.95	93.3	94.65	96	96
6	Gini Ratio	0.3	0.26	0.25	0.23	0.22	0.21	0.21
7	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	89.25	90.6	91,95	93,3	94,65	96	96
8	Indikator Kabupaten Layak Anak	Menuju Pratama	Menuju Pratama	Menuju Pratama	Pratama	Menuju Madya	Menuju Madya	Menuju Madya
Misi 2 : Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.								
No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja						Kondisi Akhir
		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
2	Jumlah kunjungan wisatawan	924.974	944.523	1.419.916	1.561.908	1.640.003	1.722.000	1.722.000

3	PDRB Sektor Pertanian (Juta Rp)	10,737,030	11,597,07	12,322,950	13,116,986	13,911,022	14,147,367	14,147,367
4	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi (%)	65,40	67,40	79,15	80,75	82,55	84,35	84,35
5	PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	14,790	16,973	18,337	19,815	21,411	23,007	23,007
6	Realisasi Investasi (Juta Rp)	253,681	1,214,269	279,684	293,668	308,351	323,769	323,769

Misi 3 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik (Good Governance)

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja						
		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Akhir
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan dasar	75,71 (Baik)	76,70	77,90	79,00	80,00	81,00	81,00
2	Opini Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Persentase peningkatan PAD	13,07	5	5	5	5	5	5
4	Hasil Evaluasi SAKIP	CC	CC	CC	B	B	B	B
5	Hasil Evaluasi LPPD	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
6	Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	NA	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3

Misi 4 : Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang yang berkelanjutan

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja						
		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Akhir
1	Rasio Ruas Jalan dalam Kondisi Mantap	64,40	65,93	67,46	68,99	70,52	72,05	72,05
2	Rasio Jembatan dalam Kondisi Baik	94,48	94,71	94,94	95,17	95,40	95,63	95,63
3	Rasio Ketersediaan Air Irigasi Untuk Masyarakat	64,79	64,99	65,19	65,39	65,59	65,79	65,79
4	Persentase Penduduk berakses perumahan dan infrastruktur pemukiman		57,15	59,20	62,50	65,04	67,05	67,05
5	Indeks kualitas lingkungan hidup	57,5	58,5	59,5	60,5	61,5	62,5	62,5
6	Persentase kesesuaian Rencana Pembangunan Daerah dengan RTRW	n/a	n/a	n/a	100%	100%	100%	100%
7	Desa Tangguh Bencana	7	3	3	3	3	3	22

Indikator kinerja daerah meliputi 3 (tiga) aspek kinerja yaitu: aspek kesejahteraan masyarakat; aspek pelayanan umum; serta aspek daya saing daerah.

Aspek kesejahteraan masyarakat diukur melalui indikator makro yang merupakan indikator gabungan (indikator komposit) dari berbagai kegiatan pembangunan ekonomi maupun sosial seperti: Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Angka Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Gini, Persentase Penduduk Miskin terhadap Total Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan lain-lain.

Aspek pelayanan umum merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan atau urusan yang telah diserahkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan, perhubungan dan urusan pilihan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi.

Aspek daya saing daerah merupakan indikator yang mengukur kemampuan

perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Indikator yang diukur antara lain: laju pertumbuhan investasi, pendapatan per kapita, laju pertumbuhan ekspor, laju pertumbuhan PMA, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Penetapan indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah. Penetapan indikator kinerja daerah terhadap capaian kinerja penyelenggaraan urusan Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 9.1

Tabel 8.1
Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan
Kabupaten Tasikmalaya

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1)	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT						
1.1.	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi						
1.1.1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi keuangan daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian						
	PDRB ADHB	28.02	16.973	18.337	19.815	21.411	23.007
	Skor pola Pangan Harapan Konsumsi (%)	69.4	71.7	74	76.3	78.6	80.9
	PDRB ADHB (Juta Rp)		16.973	18.337	19.815	21.411	23.007
	Gini Ratio	0.3	0.26	0.25	0.23	0.22	0.21
	Indeks Pengeluaran/daya beli	253,681,288	192,164,648	201,772,880	211,861,524	222,454,600	233,577,330
	Indeks Kepuasan Masyarakat		2.51-3.25	2.51-3.25	2.51-3.25	2.51-3.25	2.51-3.25
	Opini Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Persentase peningkatan PAD	13.07	5	5	5	5	5
	Hasil Evaluasi SAKIP		CC	CC	B	B	B
	Hasil Evaluasi LPPD	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
	Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	NA	Level 1	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	34.63	33.33	32.08	30.88	29.72	28.60
	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	22.83	22.94	23.06	23.17	23.18	23.30
	Produksi sektor pertanian						
	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	4.40	4.43	4.45	4.47	4.47	4.50
	Produksi Sektor Perkebunan						
	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	1.28	1.29	1.30	1.30	1.30	1.31
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	65.91	66.69	66.82	66.96	66.97	67.10
	Cakupan bina kelompok petani	76.84	77.23	77.61	78.00	78.04	78.43
	Bidang Tenaga Kerja						
	Angka partisipasi angkatan kerja	74.06	74.28	75.06	76.07	78.29	78.29
	Tingkat partisipasi angkatan kerja	75.07	76.38	77.08	78.09	80.06	80.06
	Tingkat pengangguran terbuka	6.62	6.32	6.20	6.15	6.10	6.10
	Rasio penduduk yang bekerja	75.06	76.09	78.10	80.08	89.77	89.77
	Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja	4.90	5.06	5.07	5.08	5.09	5.09
	Rasio Kesempatan Kerja terhadap penduduk usia 15 tahun keatas	15.40	15.50	16.07	16.08	16.08	16.08
	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	0.10	0.20	0.10	0.10	0.20	0.20
	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	0.20	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20
	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	30.00	35.00	35.06	36.07	40.02	40.02
	Keselamatan dan perlindungan	0.10	0.20	0.10	0.20	0.10	0.10
	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	80.00	85.00	87.00	88.00	90.00	90.00
	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	0.10	0	0	0.10	0	0
	Besaran Pemeriksaan Perusahaan	87.00	88.00	88.00	89.00	89.00	89.00
	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	65.00	67.00	68.00	70.00	75.00	75.00
	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	48.00	50.00	56.00	65.00	70.00	70.00
	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	47.00	48.00	50.00	60.00	65.00	65.00
	Rasio lulusan S1/S2/S3	1.70	1.60	1.70	1.50	1.30	1.30
	Bidang Koperasi dan usaha Kecil Menengah						
	Jumlah koperasi aktif	57	56	100	100	100	100

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah Koperasi Sehat	100	100	110	115	120	125
	Jumlah Koperasi	740	754	462	472	482	492
	Jumlah Koperasi Baru	14	19	10	10	10	10
	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	34,178	34,450	34,500	34,600	34,700	34,800
	Bidang transmigrasi						
	Jumlah Kerja sama dengan Daerah Tujuan Transmigrasi	2	2	2	2	2	2
	Jumlah Pengiriman Transmigrasi	15	10	10	5	5	5
1.2.	Kesejahteraan Sosial						
1.2.1	Pendidikan						
	Angka rata-rata lama sekolah	6.80	7.01	7.08	7.15	7.22	7.28
	Angka Harapan Lama Sekolah	12.68	13.19	13.60	14.01	14.42	14.83
	Rata - rata Lama Sekolah	6.80	7.01	7.08	7.15	7.22	7.28
	Indeks Pendidikan	58.36	59.99	61.36	62.74	64.11	65.49
1.2.2	Kesehatan						
	AHH	68.52	68.63	68.73	68.83	68.94	69.04
	Indeks Kesehatan	66.69	74.81	74.97	75.13	75.29	75.45
	Persentase penurunan (total fertility ratio) TFR	2.48	2.49	2.47	2.45	2.43	2.4
	Persentase jumlah penduduk miskin	11.69	11.39	11.09	10.79	10.49	10.19
	Tingkat pengangguran terbuka	5-7	5-7	5-7	5-7	5-7	5-7
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	89.25	90.6	91.95	93.3	94.65	96
2)	PELAYANAN UMUM						
2.1	Pelayanan Urusan Wajib						
2.1.1	Pendidikan						
	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	62	65	68	71	75	80
	Pelaku, organisasi, komunitas seni yang berkarya		60	62	64	66	68
	Karya Seni yang direvitalisasi		1	1	1	1	1
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD-MI-Sederajat	100	100	100	100	100	100
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD-MI-Sederajat	100	100	100	100	100	100
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP-MTs Sederajat	100	100	100	100	100	100
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP-MTs Sederajat	99	100	100	100	100	100
	Rasio Ketersediaan SD/MI terhadap Penduduk Usia 7-12	165	182	200	220	242	266
	Rasio Ketersediaan SMP/MTs terhadap Penduduk Usia 13-15	210	231	255	280	308	339
	Rasio Guru SD-MI terhadap Murid SD-MI	18	20	22	24	27	29
	Rasio Guru SMP-MTs terhadap Murid SMP-MTs	14	15	17	18	20	22
	Rasio Rombel/Guru SDMI	1	1	1	1	1	1
	Sekolah Pendidikan SD Kondisi Bangunan Baik	79	81	83	85	87	89
	Sekolah Pendidikan SMP Kondisi Bangunan Baik	94	94	94	94	94	94
	Angka Putus Sekolah (DO) SD-MI	0	0	0	0	0	0
	Angka Putus Sekolah (DO) SMP-MTs	0	0	0	0	0	0
	Angka Lulusan (AL) SDMI	100	100	100	100	100	100
	Angka Lulusan (AL) SMP-MTs	100	100	100	100	100	100
	Angka Melanjutkan (AM) dari SD-MI ke SMP-MTs	100	100	100	100	100	100
	% SD yang semua rombelya tidak melebihi 32 siswa	60	70	80	90	100	100
	% SMP yang semua rombelya tidak melebihi 36 siswa	85	90	95	100	100	100
	% SD yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas dan meja dan kursi serta papan tulis untuk setiap rombel	30	45	60	75	90	100
	% SMP yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas dan meja dan kursi serta papan tulis untuk setiap rombel	40	55	70	85	100	100
	% SD yang memiliki Ruang Guru Lengkap						

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
		30	45	60	75	90	100
	% SMP yang memiliki ruang guru dan meja + kursi untuk setiap orang	30	47	64	81	98	100
	% SMP yang memiliki ruang Kepala Sekolah dan dilengkapi meja kursi	40	60	80	100	100	100
	% SD yang memiliki satu orang guru untuk setiap 32 peserta didik	87	90	93	96	99	100
	% SD yang memiliki 6 orang guru	55	63	71	79	87	95
	% SMP yang memiliki guru untuk setiap mata pelajaran	50	55	60	65	70	75
	% SD yang memiliki 2 orang guru dengan kualifikasi S1/D4	98	99	100	100	100	100
	% SD yang memiliki 2 orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik	98	99	100	100	100	100
	% SMP yang memiliki guru berkualifikasi S1/D4 \geq 70%	98	99	100	100	100	100
	% guru SMP yang memiliki guru dengan kualifikasi S1/D4 dan telah memiliki sertifikat pendidik \geq 35%	83	88	93	98	100	100
	% Kepala SD yang berkualifikasi S1/D4 dan bersertifikat pendidik	95	96	97	98	100	100
	% Kepala SMP yang berkualifikasi S1/D4 dan bersertifikat pendidik	70	80	90	100	100	100
	Jumlah penerima beasiswa jenjang pendidikan dasar (SD/SMP)	105,867	127,818	132,982	135,641	138,354	141,121
	Jumlah penerima bantuan siswa miskin daerah jenjang pendidikan dasar (SD/SMP)	-	-	2,607	2,660	2,713	2,767
	Jumlah sekolah yang menerapkan program inklusif	5	39	39	39	39	39
	Angka Melek Huruf (AMH)	99	99	99	99	99	99
	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7	7	7	7	7	7
	Jumlah PKBM Aktif	110	111	112	113	114	115
	Jumlah Lembaga Kursus	95	96	97	98	99	100
	Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	85	87	89	91	93	95
	Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) bagi tenaga Pendidik	7	37	67	97	100	100
	Guru yang Memenuhi Sertifikasi Jabatan Guru	55	60	65	70	75	80
	Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG)	50	55	60	65	70	75
	Nilai Rata - Rata Ujian Nasional (US/ UM) SD - MI	8	8	8	8	8	8
	Nilai Rata - Rata Ujian Nasional (US/ UM) SMP - MTs	6	6	6	7	7	7
	Ketersediaan Dokumen Data dan Informasi Pendidikan	1	1	1	1	1	1
	Prosentase SD/MI yang menerapkan prinsip - prinsip MBS	92	94	96	98	99	100
	Prosentase SMP/MTs yang menerapkan prinsip - prinsip MBS	85	87	89	91	92	100
	Urusan Kebudayaan						
	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	35	35	36	37	38	39
	Jumlah Musium yang direvitalisasi			1	1	1	1
	Jumlah Situs yang direvitalisasi	5	5	7	9	11	14
	Jumlah Sanggar Seni yang Terfasilitasi						
	Jumlah komunitas budaya yang Terfasilitasi		1	2	2	2	2
	Jumlah Warisan Budaya yang ditetapkan		2	2	2	2	2
	Jumlah Gedung Kesenian			1			
	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya		2	4	5	6	7
2.1.2	Kesehatan						
	AKB	9	9	8	8	8	7
	AKABA	1	1	1	1	1	1
	AKI	150	145	145	140	140	135
	Puskesmas Pembantu	43.5	43.8	44.1	44.4	44.7	44.7
	Cakupan desa UCI Universal Child Immunization (UCI)	92	94	96	98	100	100
	Cakupan Kunjungan Bayi	100	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan anak balita						
	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <	100	100	100	100	100	100

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	24 jam						
	Meningkatnya cakupan pelayanan rawat jalan di rumah sakit		100	100	100	100	100
	Meningkatnya cakupan pelayanan rawat inap di rumah sakit		100	100	100	100	100
	Meningkatnya cakupan pelayanan penunjang di rumah sakit		100	100	100	100	100
	Terlaksananya akreditasi RS Paripurna		100	100	100	100	100
	Meningkatnya status RS menjadi Tipe B		85	90	95	100	100
	Cakupan pencegahan infeksi nasokomial di rumah sakit		100	100	100	100	100
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk pelayanan rumah sakit		100	100	100	100	100
	Meningkatnya Standirisasi Pelayanan Kesehatan		100	100	100	100	100
	Meningkatkan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit menular		100	100	100	100	100
	Meningkatnya kunjungan Pelayanan RS SMC		70,411	101,392	121,670	146,004	15 ribu
	Meningkatnya kemitraan pelayanan kesehatan		80	85	90	95	100
	Meningkatnya jumlah, jenis dana penyebaran SDM rumah sakit yang sesuai standar		90	95	100	100	100
	Meningkatnya peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar		100	100	100	100	100
2.1.3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
	Rasio Ruas Jalan dalam Kondisi Mantap	64,40%	66,03%				
	Persentase Jalan Kabupaten Kondisi Mantap	57	5	6	5	6	5
	Rasio Jembatan dalam Kondisi Baik	94,05%	94,30%				
	Persentase Jembatan Kabupaten Dalam kondisi Baik	86	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	Rasio Ketersediaan Air Irigasi Untuk Masyarakat	64,79%	65,10%				
	Persentase Luas Daerah Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi baik (persen)	43	44	45	46	47	48
	Terminal di kabupaten dalam kondisi baik	2	1	1	1	1	1
	Persentase Cakupan Pelayanan Air Minum	4.38	5.04	5.71	6.37	7.04	7.7
2.1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman						
	Indeks kualitas lingkungan hidup		68.6	68.6	68.6	68.6	68.6
	Jumlah Dokumen Rencana Tata Ruang	1	1	1	1	1	1
	Desa Tangguh Bencana	7	3	3	3	3	3
2.1.5	Pemberdayaan Perempuan						
	Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG	0.00	3.57	17.86	32.14	46.43	60.71
	Persentase perempuan di lembaga legislatif	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	30.00
	Persentase pengembangan Kabupaten Layak Anak (KLA)	0.00	10.26	20.51	30.77	41.03	51.28
	Persentase kasus yang dapat ditangani oleh P2TP2A	65.00	70.00	75.00	80.00	85.00	90.00
	Persentase kekerasan terhadap perempuan	2.50	2.00	1.75	1.50	1.25	1.00
	Jumlah perempuan yang mengikuti pembinaan dan pelatihan keterampilan Tata Boga dan Tata Busana	400	440	480	520	560	600
	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) yang terbina	22	25	28	31	34	37
	Meningkatnya prestasi dalam lomba P2WKSS Tk. Provinsi Jawa Barat	4	3	2	1	1	1
2.1.5	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera						
	Laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.25	1.20	1.15	1.10	1.05	1.00
	Total Fertility Rate (TFR)	2.60	2.60	2.60	2.60	2.50	2.50
	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah 20 tahun	5.50	5.00	4.50	4.00	3.50	3.00
	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	12.00	11.50	11.00	10.50	10.00	9.50
	Rata-rata usia kawin pertama perempuan	18	18.5	19	20	21	21
2.1.5	Sosial						
	Persentase keluarga fakir miskin yang menerima pemberdayaan sosial melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi lainnya	11.99	10.84	10.49	10.14	9.79	9.44

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	0.14	0.27	0.48	0.65	0.83	1.01
	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	2.10	12.30	17.54	18.65	10.52	14.29
	Persentase penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang menerima jaminan sosial	0.06	2.50	1.25	1.04	1.00	0.96
	Persentase PMKS yang tertangani	4.91	8.30	21.29	15.28	12.88	13.10
	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	0.60	2.50	1.25	1.04	1.00	0.95
2.1.5	Penanaman Modal Daerah						
	Jumlah Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/Penanaman Modal Asing (PMA)	684,573,750	718,802,438	754,742,559	792,479,687	832,103,672	915,314,039
2.1.5	Pemuda dan Olahraga						
	Persentase organisasi pemuda yang aktif				15	17.5	20
	Persentase wirausaha muda				0.5	1	1.5
	Cakupan Pembinaan olahraga				10	10	10
	Cakupan pelatih yang bersertifikasi				15	15	15
	Cakupan pembinaan atlet muda				10	10	10
	Jumlah atlet berprestasi				15	15	15
	Jumlah prestasi olahraga				10	10	10
2.2	Pelayanan Urusan Pilihan						
2.2.1	Pertanian						
2.2.1.1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar						
2.2.1.2	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB						
	Produksi sektor pertanian	843,709	844,975	846,242	847,511	848,783	849,000
	Produksi padi	318,334	324,701	331,195	337,819	344,575	351,466
	Produksi Palawija	41,187	41,376	41,512	41,676	41,813	41,861
	Produksi Sayuran	220,844	221,806	222,760	223,718	224,680	225,647
	Produksi Buah-Buahan	56,556	57,121	57,693	58,271	58,852	59,441
	Produksi Perkebunan	80,364	82,775	85,258	87,816	90,451	91,375
	Nilai Tukar Petani	34.63	34.63	33.33	33.33	32.08	32.08
	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	22.83	23.83	22.94	23.95	22.95	24.07
	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	4.40	4.60	4.43	4.62	4.43	4.64
	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.28	1.34	1.29	1.35	1.29	1.35
	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	65.91	66.69	66.04	66.82	66.06	66.96
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	76.84	73.55	77.23	73.92	77.26	74.29
	Cakupan bina kelompok petani						
2.2.2	Pariwisata						
	Jumlah kunjungan wisatawan	944,525	1,082,114	1,200,996	1,356,923	1,560,199	1,560,199
	Jumlah Daya Tarik Wisata	141	142	142	143	144	145
	Kunjungan wisata	944,523	1,419,916	1,561,908	1,640,003	1,722,000	1,894,200
	Lama kunjungan wisata	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2
2.2.2	Kelautan dan Perikanan						
	Produksi Perikanan	118.00	102.90	102.99	103.43	103.88	104.34
	Konsumsi Ikan	119.43	116.36	116.53	117.46	119.57	120.23
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	7.81	7.81	12.50	15.63	18.75	18.75
	Proporsi Tangkapan Ikan dalam Batasan Biologis	17.55	17.90	18.26	18.63	18.81	19.00
	Nilai tukar Nelayan	103.62	105.24	106.58	108.18	109.80	111.45
2.2.2	Perdagangan						
	Cakupan bina kelompok pengrajin	1.5 %	3%	4.5%	6%	7.5%	9.0%
	Jumlah Industri Kecil dan menengah	15277 Unit	15445 Unit	15630 Unit	15834 Unit	16055 Unit	16296 Unit
	Pertumbuhan Industri	1.1%	1.2%	1.3%	1.4%	1.5%	1.6%
	Terwujudnya sentra industri potensial	390 Unit	391 Unit	392 Unit	393 Unit	394 Unit	395 Unit
	Cakupan Bina Kelompok pedagang/usaha Informal	0.5 %	1%	1.3 %	1.60%	1.9 %	2.2 %
	Pembangunan Pasar Induk dan Kecamatan	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit	1 Unit	1 Unit
	Rehabilitasi Pasar	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Pembinaan bagi pengelola pasar	72 Orang	72 Orang	72 Orang	72 Orang	72 Orang	72 Orang
	Kasus Perlindungan konsumen yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ekspor Bersih Perdagangan	2.680.373,81 US\$	2.057.577,68 US\$	2.078.153,46 US\$	2.098.934,99 US\$	2.119.924,34 US\$	2.141.123,58 US\$
3)	DAYA SAING DAERAH						
3.1	Kemampuan Ekonomi						
3.1.1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi keuangan daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian						
3.1.3	Pangan						
	Skor Pola Pangan Harapan	65.40	67.40	68.75	70.13	71.43	72.86
	Penguatan Cadangan Pangan	62.00	54.00	10.00	50.00	60.00	65.00
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	83.33	90.00	90.00	93.00	96.00	100.00
	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapitan	93.40	93.97	94.91	96.81	98.75	101.71
	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	60.00	80.00	85.00	85.00	90.00	95.00
3.2	Fasilitas Wilayah/Infrastruktur						
	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
	Rasio Ruas Jalan dalam Kondisi Mantap	64,40%	65,93%	67,46%	68,99%	70,52%	72,05%
	Rasio Jembatan dalam Kondisi Baik	94,05%	94,30%	94,51%	94,74%	94,97%	95,20%
	Rasio Ketersediaan Air Irigasi Untuk Masyarakat	64,79%	65,10%	65,19%	65,39%	65,59%	65,79%
	Rasio Ketersediaan Bangunan Fasilitas Publik	9,50%	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	21,00%
2.1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman						
	Prosentase jumlah rumah tidak layak huni terhadap total jumlah rumah	79,18	79,49	79,8	80,11	80,41	80,72
	Persentase rumah tinggal bersanitasi	45,78	46,58	55,26	60	62,74	64,48
	Persentase penduduk berakses air minum	69,61	75,83	77,81	81,91	85,91	89,91
2.1.5	Lingkungan Hidup						
	Peningkatan kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup di Daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota	2 org	-	-	-	1 org	2 org
	Peningkatan Sarana Prasarana Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup di Daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota	20%	20%	25%	30%	35%	40%
	Terfasilitasi Pendampingan Pengakuan MHA	n/a	5 kec.	8 kec.	8 kec.	9 kec.	9 kec.
	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat	n/a	1 kec.	1 kec.	1 kec.	1 kec.	1 kec.
	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten/kota.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Timbulan sampah yang ditangani	2,04%	2,30%	2,30%	3,20%	3,20%	3,20%
	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	0,10%	0,20%	0,30%	0,50%	0,70%	0,90%
	Persentase cakupan area pelayanan	33,33%	33,33%	33,33%	46,15%	46,15%	46,15%
	Persentase jumlah sampah yang tertangani	n/a	2,70%	2,80%	3,90%	4,10%	4,30%
	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/kota	n/a	12%	12%	12%	50%	75%
	Persentase izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan	n/a	0%	0%	1%	1%	1%
	Persentase pengelolaan sampah oleh swasta yang taat terhadap peraturan perundang-undangan	n/a	0%	0%	2%	2%	2%
	Pembangunan Tempat Pembuangan Akhir Sampah	n/a	20%	25%	100%	100%	100%
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	57,5	58,5	59,5	60,5	61,5	62,5
3.2.2	Penataan Ruang						
3.2.2.1	Ketaatan terhadap RTRW						
3.2.2.3	Prosentase Penyediaan Informasi Rencana Tata Ruang	8,33%	8,33%	16,66%	25,00%	33,33%	41,66%
	Prosentase Pengendalian dan pemanfaatan Ruang	0%	0%	100%	100%	100%	100%